

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui persentase keterampilan sosial siswa dan pemahaman konsep siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada topik balok dan kubus di kelas VIII-C.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Surya Buana Malang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara digunakan sebagai dasar penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2020/2021. Jadwal penelitian di MTs Surya Buana Malang sebagai berikut.

Tabel 6: Jadwal Penelitian

Pertemuan	Hari dan Tanggal	Waktu
Ke-1	Kamis, 5 Maret 2020	13.10 – 15.10 WIB
Ke-2	Senin, 9 Maret 2020	12.30 – 13.50 WIB
Ke-3	Kamis, 12 Maret 2020	13.10 – 15.10 WIB

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan serta analisis dan refleksi (Adi & Lili, 2019). Langkah-langkah tahap perencanaan yaitu: (1) peneliti menentukan lokasi yang digunakan sebagai penelitian sesuai dengan observasi yaitu MTs Surya Buana Malang, (2) mengetahui permasalahan yang dialami siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara, (3) menentukan kelas yang digunakan sebagai penelitian, (4) menentukan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran NHT, (5) membuat RPP dan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi keterampilan sosial siswa dan lembar tes pemahaman konsep siswa dan (6) validasi RPP beserta instrumen.

Langkah-langkah tahap pelaksanaan dan pengamatan yaitu: (1) melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat, (2) melakukan observasi yang

digunakan untuk penilaian keterampilan sosial siswa dan (3) memberikan tes tentang pemahaman konsep siswa pada pertemuan ketiga.

Tahap terakhir yaitu analisis dan refleksi. Pada tahap ini peneliti memperoleh data yaitu hasil penilaian keterampilan sosial siswa dan pemahaman konsep siswa. Data tersebut kemudian dilakukan analisis. Selanjutnya refleksi, pada tahap ini dilakukan perbaikan-perbaikan apabila dalam pembelajaran masih ada kekurangan-kekurangan. Apabila semua tahap sudah dilakukan peneliti membuat laporan dari hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi yang dimaksud yaitu lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran NHT dan lembar observasi keterampilan sosial siswa.

Lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran NHT digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan model pembelajaran NHT dan dilaksanakan pada saat penelitian dan diisi oleh dua observer. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran memuat indikator, petunjuk dan skala supaya memudahkan observer dalam mengisi lembar observasi. Pada penelitian ini, langkah-langkah model pembelajaran NHT yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda, (2) guru memberikan tugas misalnya berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) dan dikerjakan oleh masing-masing kelompok, (3) setiap kelompok berfikir bersama-sama dan memberikan pendapatnya tentang pertanyaan yang diberikan dan meyakinkan setiap anggota kelompok bisa mengerjakan dan mengetahui jawaban, (4) guru memanggil siswa dengan nomor tertentu, kemudian siswa yang memiliki nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan, (5) siswa yang tidak dipanggil berusaha untuk memberikan tanggapan tentang jawaban dari siswa yang dipanggil, apabila sudah selesai kemudian guru akan menunjuk nomor lainnya yang belum dipanggil dan (6) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama atas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.

Lembar observasi keterampilan sosial siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan saat proses diskusi kelompok (pembelajaran NHT). Terdapat 3 observer dimana setiap observer mengamati 7 siswa. Lembar observasi keterampilan sosial memuat indikator, petunjuk dan skala supaya memudahkan observer dalam mengisi lembar observasi. Indikator keterampilan sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) bersikap toleransi, (2) memberikan tanggapan yang baik, (3) dapat bekerjasama, (4) sopan ketika berbicara dan berperilaku, (5) ikut serta dalam kegiatan diskusi kelompok, (6) tidak berkata kasar maupun jorok, (7) tidak mengejek teman, (8) jujur, (9) percaya diri, (10) mau berbagi, (11) membantu teman, (12) mau beradaptasi dan (13) bersemangat dalam belajar.

Lembar tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami konsep dan dikerjakan secara individu dengan jumlah dua soal. Tes pemahaman konsep dilaksanakan pada pertemuan ke-3 berupa uraian yang memuat tujuh indikator. Indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini yaitu: (1) siswa dapat menyatakan ulang tentang maksud dari pelajaran yang sudah dipelajari (2) siswa mampu mengelompokkan objek dari suatu materi tersebut dan sesuai dengan sifat-sifat yang terdapat pada konsep, (3) siswa mampu membedakan mana yang contoh dan bukan contoh sesuai konsep, (4) siswa mampu menyajikan konsep secara urut dalam bentuk representasi matematika, (5) siswa mampu dalam mengkaji mana syarat perlu atau syarat cukup yang sesuai dengan konsep, (6) siswa mampu menyelesaikan soal sesuai prosedur dan (7) siswa mampu menggunakan konsep dan prosedur untuk menyelesaikan soal yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen tes pemahaman konsep siswa diadaptasi dari Mawaddah & Maryanti (2016).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan guru untuk mengelola pembelajaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu dikatakan efektif jika dalam keterlaksanaan pembelajaran guru berkategori minimal baik. Langkah-langkah menganalisis data yaitu: (1) menjumlahkan skor yang diperoleh, (2) menghitung

persentase dan (3) persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan. Adapun cara untuk menghitung persentase data hasil keterlaksanaan pembelajaran guru sebagai berikut.

$$PK = \frac{t}{s} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : persentase keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

t : Total skor yang didapat dari setiap kegiatan

s : Total skor maksimal yang didapat dari setiap kegiatan

Tabel 7: Kategori Kegiatan Guru Berdasarkan Persentase Skor

Kriteria	Keterangan
$85\% \leq PK \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq PK < 85\%$	Baik
$55\% \leq PK < 70\%$	Cukup Baik
$40\% \leq PK < 55\%$	Kurang Baik
$PK < 40\%$	Sangat Kurang

Adaptasi: Depdiknas (2015)

Analisis data hasil keterampilan sosial siswa sesuai indikator yang sudah ditetapkan bahwa keterampilan sosial dikatakan efektif jika keseluruhan siswa dalam satu kelas memenuhi minimal 75% dengan kategori baik. Langkah-langkah menganalisis data yaitu: (1) menjumlahkan skor yang diperoleh, (2) menghitung persentase dan (3) persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan. Adapun cara untuk menghitung persentase data hasil keterampilan sosial siswa sebagai berikut.

$$KS = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Persentase hasil keterampilan sosial siswa

x : Jumlah skor tiap indikator keterampilan sosial

y : Total skor maksimal dari keseluruhan indikator keterampilan sosial

Tabel 8: Kategori Keterampilan Sosial Siswa Berdasarkan Persentase Skor

Kriteria	Keterangan
$90\% \leq KS \leq 100\%$	Sangat Baik
$75\% \leq KS < 90\%$	Baik
$50\% \leq KS < 75\%$	Cukup Baik
$KS < 50\%$	Kurang

Adaptasi: Fajriyah (2015)

Analisis data hasil pemahaman konsep siswa sesuai indikator yang sudah ditetapkan bahwa pemahaman konsep dikatakan efektif jika keseluruhan siswa dalam satu kelas memenuhi minimal 70% dengan kategori baik. Langkah-langkah menganalisis data yaitu: (1) menjumlahkan skor yang diperoleh, (2) menghitung persentase dan (3) persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan. Adapun cara untuk menghitung persentase data hasil pemahaman konsep siswa sebagai berikut.

$$PX = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

PX : Persentase hasil pemahaman konsep

x : Jumlah skor tiap indikator pemahaman konsep

y : Total skor maksimal dari keseluruhan indikator pemahaman konsep

Tabel 9: Kategori Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Persentase Skor

Kriteria	Keterangan
$85\% \leq PX \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq PX < 85\%$	Baik
$50\% \leq PX < 70\%$	Cukup Baik
$30\% \leq PX < 50\%$	Kurang
$PX < 30\%$	Sangat Kurang

Adaptasi: Abdillah (2019)